

**PELAKSANAAN PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN  
TAQWA (MABIT) DALAM MEMBINA MORAL PESERTA  
DIDIK JENJANG PENDIDIKAN SMADI KOTA SOLOK  
(Studi di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ATRI WALDI**

**2009/97277**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok (Studi di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok)

Nama : **Atri Waldi**

TM/NIM : 2009/97277

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

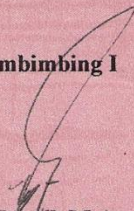
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 April 2014

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Dasril, M.Ag**  
NIP. 19580422 198703 1 003

**Pembimbing II**



**Dr. Isnarmi, M.Pd, MA**  
NIP. 19610701 198703 2 006

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 10 April 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**PELAKSANAAN PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DALAM  
MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK JENJANG PENDIDIKAN SMA DI KOTA  
SOLOK (Studi di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok)**

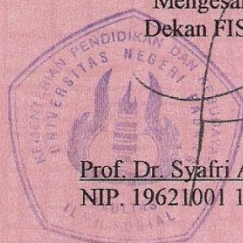
**Nama** : Atri Waldi  
**TM/NIM** : 2009/97277  
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 10 April 2014

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Dasril, M.Ag	_____
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	_____
Anggota	: Dr. Helmi Hasan. M.Pd	_____
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	_____
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd	_____

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**Atri Waldi( 2009/97277 ) :Pelaksanaan Program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok (Studi di masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok).**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa dilihat dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Materi Pokok, proses kegiatan MABIT, pengawasan kegiatan MABIT, pembinaan sikap, dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan MABIT di Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket/kuisisioner. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan meningkatkan ketekunan. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan MABIT dalam membina moral siswa dapat dilihat dari SK, KD, dan Materi Pokok MABIT, proses kegiatan MABIT, pengawasan kegiatan MABIT, dan juga pembinaan sikap dalam pelaksanaan MABIT. Terlihat di dalam SK, KD, dan Materi Pokok MABIT yang memuat tentang nilai-nilai moral dan keimanan yang memberikan pengetahuan moral bagi siswa peserta MABIT melalui materi yang disampaikan oleh narasumber MABIT. Adapun tujuan dari penyampaian materi ini adalah memberikan pengetahuan dan juga pembinaan sikap siswa peserta MABIT. Pembinaan sikap siswa dapat dilihat di dalam proses kegiatan MABIT siswa dibiasakan untuk beribadah. Dalam proses kegiatan MABIT juga telah tampak adanya usaha dari pelaksana MABIT dalam membina moral siswa sekaligus melakukan pengawasan terhadap peserta MABIT, dengan cara membimbing dan memandu siswa dalam pelaksanaan MABIT. Namun, dalam pelaksanaan program MABIT di Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok ini masih menemui beberapa kendala, seperti kurangnya keaktifan siswa dalam melaksanakan MABIT, rendahnya pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan MABIT, masih ada pemateri yang hanya berceramah dalam memberikan materi, serta keterbatasan dana dalam menyelenggarakan MABIT yang mengakibatkan MABIT hanya dapat dilakukan sekali dalam sepekan. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut, di antaranya (a) meningkatkan keaktifan kepala sekolah dalam memotivasi siswanya untuk mengikuti MABIT, (b) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan MABIT, (c) dilakukannya seleksi oleh Dinas Pendidikan dalam menunjuk pemateri untuk pelaksanaan MABIT selanjutnya.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul :“ **Pelaksanaan Program Malam Bina dan Takwa ( MABIT ) dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok ( Studi di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok )** “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Dasril, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Isnarmi, M.Pd.MA. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Helmi Hasan, M.Pd, Dr. Fatmariza, M.Hum , dan Junaidi Indrawadi, S. Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Syakwan Lubis selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Pelaksana kegiatan MABIT di masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI	
1. Pembinaan Moral .....	12
2. Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Islam .....	17
3. Perkembangan Moral	
a. Tingkat Pra-Konvensional .....	19
b. Tingkat Konvensional.....	20
c. Tingkat Pasca Konvensional atau Tingkat otonom .....	21
4. Perkembangan Moral bagi Remaja .....	22
5. Pembinaan Moral melalui Kegiatan MABIT .....	24
B. Kerangka Konseptual.....	35
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi penelitian.....	38
C. Informan Penelitian .....	38
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	

1. Jenis Data .....	40
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Penguji Keabsahan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	47
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
2. Visi dan Misi Kota Solok.....	47
B. Temuan Khusus .....	51
1. Pelaksanaan Program MABIT dalam Membina Moral Siswa di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok	
A. Personil kegiatan MABIT .....	51
B. Program kegiatan MABIT	
a. SK, KD, dan Materi Pokok.....	67
b. Proses Kegiatan MABIT dan Pembinaan Sikap dalam Kegiatan MABIT .....	71
c. Pengawasan dalam Kegiatan MABIT .....	79
2. Kendala-kendala yang Ditemui dalam Pelaksanaan MABIT di Mesjid Al-Furqan Kota Solok .....	81
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan MABIT .....	86
C. Pembahasan .....	
1. Pelaksanaan Kegiatan MABIT dalam Membina Moral Siswa .....	89
2. Kendala dan Upaya pada Pelaksanaan Program MABIT ... ..	101

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Informan Penelitian .....	39
Tabel 2. Jumlah SMA di Kota Solok .....	49
Tabel 3. Mesjid dan Jumlah Peserta MABIT .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Unsur dalam Menanamkan Nilai Moral .....	16
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 3. Pendamping MABIT .....	54
Gambar 4. Ustadz pemateri MABIT .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Struktur Organisasi Mesjid Al-Furqan Kota Solok.
2. Daftar absensi siswa peserta MABIT di mesjid Al-Furqan Kota Solok.
3. Pedoman observasi.
4. Pedoman wawancara.
5. Angket/Kuisisioner.
6. Silabus materi MABIT.
7. Izin Penelitian dari Fakultas.
8. Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan dan Perizinan Pemerintah Kota Solok.
9. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Mesjid Al-Furqan Kota Solok.
10. Foto pelaksanaan kegiatan MABIT di mesjid lain.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya terencana dan berkesinambungan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan manusia agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntutan, teladan, disiplin, dan lain sebagainya.

Keluarga merupakan tempat awal penanaman nilai moral kepada anak, salah satu faktor penyebabnya adalah karena umumnya anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga dibandingkan dengan lingkungan pendidikan lainnya. Faktor lainnya adalah pola pendidikan dari orang tua anak itu sendiri, karena anak cenderung akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya, maupun anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan anak dalam perkembangan dirinya. Setelah anak mendapatkan dasar pola asuh dari

orang tua dalam keluarga yang merupakan modal awal untuk membentuk perilaku anak, sebagai kelanjutan anak perlu mendapat pendidikan sekolah. Sekolah adalah lingkungan kedua tempat anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya.

Masyarakat juga tidak luput sebagai lingkungan yang membentuk nilai-nilai moral anak. Dalam kehidupan sosial bermasyarakat anak akan mempelajari banyak hal yang akan mempengaruhi tingkah laku anak. Semua pihak yang tercakup di dalam lingkungan pendidikan, tidak terkecuali pemerintah diharapkan dapat membantu menanamkan nilai-nilai moral dan memberikan pengetahuan kepada anak. Pemerintah pusat mengatur sistem pendidikan nasional di seluruh Indonesia, sedangkan pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di daerahnya masing-masing, kewenangan pemerintah daerah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah (UU Pemerintahan Daerah) telah mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang berbentuk desentralisasi agar dapat diwujudkan bersama-sama antara pemerintah pusat dan daerah secara harmonis dan berkeadilan yang bermanfaat untuk seluruh bangsa Indonesia dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sehingga dengan hal tersebut, setiap daerah diberikan kebebasan untuk membuat inisiatif sendiri, mengelola, dan mengoptimalkan sumber daya daerah. Adanya kebebasan untuk berinisiatif ini merupakan suatu dasar pemberian otonomi daerah, karena dasar pemberian otonomi daerah adalah dapat berbuat sesuai dengan kebutuhan setempat.

Pemerintah Kota Solok sangat menyadari betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai moral siswa dari sejak dini apalagi di Era derasnya arus globalisasi yang secara tidak langsung juga merupakan salah satu faktor penyebab terkikisnya moral masyarakat, tidak terkecuali siswa. Belakangan banyak terjadi kasus perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kalangan pelajar, baik itu perkelahian, pencurian, perzinaan, sopan santun yang sangat kurang, dan lainnya. Ini menandakan bahwa siswa kurang bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk, karena banyak hal yang dulunya tidak dibenarkan tetapi sekarang hal tersebut dianggap wajar oleh masyarakat. Hal yang sangat dapat dirasakan sangat saat ini adalah berkurangnya sopan santun anak terhadap orang yang lebih tua darinya, teknologi canggih membuat sikap anak acuh terhadap kondisi sekitarnya. Semua kejadian juga tidak luput dari mulai lunturnya nilai-nilai budaya asli Indonesia yang bercampur baur dengan budaya barat yang sangat cepat masuk pada zaman globalisasi ini, khususnya bagi pelajar yang tergolong remaja yang masih mencari jati dirinya dan cenderung berperilaku meniru apa yang didapat dari lingkungannya.

Gejala-gejala negatif tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah dan segenap lapisan masyarakat untuk dapat memperhatikan masalah-masalah pelajar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pendidikan moral dan agama. Sejak dahulu pendidikan moral memiliki ikatan yang kuat dengan pendidikan agama, bahkan pendidikan agama dijadikan sebagai dasar bagi pendidikan moral dan agama (Syakwan Lubis, 2005:9).

Sejalan dengan itu, Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Pendidikannya yang bekerjasama dengan Departemen Agama Kota Solok membuat suatu kebijakan dalam bidang pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan terampil beribadah. Program tersebut dinamakan dengan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa). Program tersebut digagas berdasarkan perwujudan dari visi dan misi Kota Solok yakni melahirkan manusia beriman dan bertaqwa yang dilandasi akhlak yang mulia. MABIT merupakan kegiatan sebagai perwujudan cinta kepada masjid dengan cara memakmurkan masjid. Masjid merupakan salah satu sarana yang penting untuk pembinaan umat islam yang sekaligus juga untuk mengagungkan nama Allah SWT. Namun kenyataannya banyaknya masjid yang megah dengan prasarana yang memadai hanya ramai dikunjungi pada hari jumat, hari besar umat islam dan pada bulan ramadhan.

Program MABIT dicanangkan di Kota Solok untuk tingkat SMP, MTs, SMA, SMK dan MA. Program tersebut telah mulai dilaksanakan di Kota Solok sejak tahun 2011. Kegiatan ini mendapat dukungan dari pemerintah tingkat provinsi, yang dibuktikan dengan penghargaan yang diterima Kota Solok dalam melaksanakan program MABIT. Jadwal MABIT siswa SMP/MTs/SMA/SMK/MA se-Kota Solok ditetapkan setiap hari Selasa untuk SMP dan MTs, sedangkan untuk siswa SMA, SMK, dan MA dilaksanakan setiap hari Rabu. Berjalannya program MABIT 2011 sampai sekarang bukanlah tanpa hasil, menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Solok, Rafatli mengatakan semenjak digelarnya program MABIT

dua tahun terakhir, perilaku menyimpang di kalangan pelajar telah menurun drastis di Kota Solok, begitupun angka kenakalan dan pergaulan bebas. Setidaknya hal ini dibuktikan berdasarkan catatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama 2013, kasus amoral, perkelahian, serta narkoba tidak ada lagi. ([www.padangekpres.co.id](http://www.padangekpres.co.id) edisi Rabu 9 September 2013). Gagasan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara penulis pada hari juma'at tanggal 25 Oktober 2013, pukul 14.20 dengan bapak Zarveri selaku Sekretaris Tim Teknis MABIT mengatakan bahwa dengan adanya program MABIT, sangat membantu untuk meningkatkan rasa cinta para remaja terhadap Masjid. Hal ini dibuktikan telah ada 1 Masjid dan 1 Mushalla yang melakukan program remaja masjid, menunjukkan bahwa MABIT sangat membantu meningkatkan rasa cinta remaja terhadap Masjid.

Kegiatan MABIT dilaksanakan sesudah sholat Maghrib sampai selesai sholat Isya di Masjid/Surau yang terdekat dengan rumah siswa. Siswa dituntut aktif meramaikan masjid seminggu sekali dengan mengikuti beberapa agenda kegiatan MABIT. Para siswa didampingi oleh pendamping atau penanggungjawab MABIT yang telah dipilih oleh pelaksana MABIT dari Dinas Pendidikan yang bertugas untuk membantu dan membimbing siswa serta mengabsen kehadiran siswa selama pelaksanaan MABIT. Pengurus Masjid bertugas menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan MABIT dan membantu guru pendamping MABIT dalam membimbing siswa demi kelancaran kegiatan MABIT. Materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut yaitu Alquran, Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan masalah kontemporer dalam Islam.

Program MABIT bukan semata-mata memberikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, tetapi juga berfungsi untuk membina moral peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Program MABIT menanamkan nilai-nilai moral untuk membentuk perilaku yang baik pada diri peserta didik seiring dengan tujuan pendidikan yang melahirkan siswa yang bukan hanya cerdas tetapi juga bermoral. Generasi muda yang bermoral sangat dibutuhkan untuk kemajuan bangsa Indonesia kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 25 September 2013 di Mesjid Al-Furqan, penulis mendapatkan gambaran bahwa dalam penyelenggaraan program MABIT masih ditemui sejumlah kendala-kendala dalam proses pelaksanaannya. Salah satu masalah yang ditemui adalah masih adanya siswa yang terkesan kurang merespon adanya program MABIT. Salah satu fungsi MABIT untuk membuat remaja cinta akan Mesjid dengan kegiatan memakmurkan mesjid sehingga siswa mendapatkan pengetahuan keagamaan dan siraman rohani dari kegiatan tersebut. Namun dari data yang penulis temukan, ternyata masih banyak siswa yang tidak rutin menghadiri kegiatan MABIT di Mesjid Al-Furqan, padahal jadwal MABIT itu sendiri hanya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam seminggu.

Masalah lain yang ditemui dalam pelaksanaan program MABIT adalah masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti seluruh rangkaian kegiatan MABIT, seperti shalat maghrib dan isya berjamaah. Kegiatan MABIT bukan hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan pemateri saja, berdasarkan pengamatan penulis ketika penyampaian materi pun siswa masih banyak yang kurang memperhatikan,

masih ada siswa yang saling mengobrol dengan temannya, ada yang keluar masuk Mesjid, akibatnya apa yang didapatkan oleh siswa menjadi kurang optimal, padahal diharapkan apa yang mereka dapatkan dari MABIT dapat diaplikasikan dalam kehidupan di setiap lingkungannya. Perilaku yang susah diatur mencerminkan bahwa betapa pentingnya pembinaan moral bagi remaja zaman sekarang salah satunya pembinaan moral melalui kegiatan MABIT ini, di rumah Allah saja mereka masih ribut dan susah diatur apalagi di tempat lainnya. Pada usia remaja ini siswa sangat perlu mendapatkan pembinaan moral dan bimbingan keagamaan dari keluarga, sekolah dan masyarakat, agar dari dini sudah tertanam nilai-nilai moral yang baik dalam pribadi masing-masing siswa.

Sikap acuh dan rendahnya kesadaran siswa terhadap kegiatan MABIT ini justru memunculkan fenomena lain. Para siswa memanfaatkan jam MABIT tersebut untuk melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti digunakan sebagai waktu untuk bermain-main seperti main ke warnet atau tempat rental *playstation*. Ini membuktikan bahwa siswa remaja lebih tertarik dengan teknologi modern dibandingkan dengan kegiatan keagamaan yang akan berguna dalam hidup mereka, dengan kata lain mereka tidak bisa memilih apa yang baik dan apa yang kurang baik untuknya. Sejalan dengan hal ini didalam Koran Posmetro Padang, Selasa 7 Mei 2013, Wakil Ketua DPRD Kota Solok Jon Hendra menerima keluhan dari masyarakat, pengawasan terhadap siswa yang mengikuti MABIT masih lemah. Sebagai dampaknya banyak siswa yang seharusnya mengikuti kegiatan MABIT di Mesjid dijumpai berkeliaran di luar. "Agar tujuan dan sasaran MABIT lebih tercapai kita

perlu meningkatkan pengawasan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan MABIT tersebut”, ujarnya ([www.posmetropadang.com](http://www.posmetropadang.com)). Dari beberapa gambaran yang sudah terpapar sebelumnya terlihat beberapa kendala dalam pencapaian tujuan program MABIT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi spiritual dan membentuk moral peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan terampil beribadah.

Dilatarbelakangi oleh masalah-masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pelaksanaan Program MABIT dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok (Studi di Mesjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok)”**.

## **B. Identifikasi Masalah, Pembatasan, dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Masih adanya siswa yang kesadarannya rendah untuk mengikuti program MABIT.
- b. Beberapa siswa kurang serius mengikuti keseluruhan rangkaian acara MABIT.
- c. Ada beberapa siswa yang memanfaatkan jam MABIT untuk melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.
- d. Masih rendahnya pengawasan terhadap siswa peserta kegiatan MABIT.

## **2. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka dibutuhkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas, untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Masalah yang menjadi batasan dalam penulisan proposal penelitian ini adalah mengenai Pelaksanaan Program MABIT dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok (Studi di Masjid Al-Furqan Koto Panjang Kota Solok).

## **3. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan judul, latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa?

## **C. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program MABIT dalam Membina Moral Peserta Didik Jenjang Pendidikan SMA di Kota Solok (Studi Di Masjid Al-Furqan Kota Solok).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui ketika pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan MABIT.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Nilai dan Moral, Hukum Islam, dan Filsafat Etika.
  - b. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis, pembaca, dan juga siswa yang menjadi obyek penelitian penulis terutama dalam hal peningkatan kualitas pelaksanaan nilai dan moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Solok dan juga Dinas Pendidikannya dalam meninjau sejauh mana pelaksanaan program MABIT pada peserta didik di Kota Solok.

- b. Sebagai landasan berpijak bagi peneliti lanjutan yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program MABIT di Kota Solok.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu tentang pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa jenjang pendidikan SMA di Kota Solok studi di masjid Al-Furqan Kota Solok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa di masjid Al-Furqan sudah dilaksanakan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Kegiatan MABIT dimulai dari shalat maghrib berjamaah sampai shalat isya berjama'ah, namun dalam pelaksanaannya masih perlu penyempurnaan.
2. Terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan program MABIT dalam membina moral siswa di masjid Al-Furqan Kota Solok, diantaranya adalah:
  - a. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti MABIT.
  - b. Keterbatasan dana sehingga kegiatan MABIT hanya dilakukan sekali dalam seminggu.
  - c. Masih rendahnya pengawasan dalam pelaksanaan MABIT.

- d. Masih terdapat ustadz yang hanya berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran MABIT.
3. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan :
    - a. Meningkatkan keaktifan kepala sekolah untuk memotivasi siswanya dalam mengikuti kegiatan MABIT.
    - b. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti MABIT sehingga dapat mengawasi siswa peserta MABIT.
    - c. Melakukan penilaian dan seleksi terhadap kinerja ustadz pemateri MABIT.
    - d. Melakukan penggabungan peserta MABIT berdasarkan jenis kelamin.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Diharapkan dengan adanya program MABIT ini dapat membawa perubahan sikap bagi siswa yang mengikutinya.

2. Diharapkan kepada masyarakat atau orang tua agar dapat memberi motivasi dan pengawasan kepada anak dalam melaksanakan kegiatan MABIT.
3. Diharapkan kepada semua pihak baik penanggungjawab/pendamping MABIT, pengurus masjid, masyarakat dan siswa yang mengikuti MABIT untuk bekerja sama agar kegiatan MABIT di masjid Al-Furqan Kota Solok dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Acuan dari Buku

- Asri Budiningsih. 2008. *Pembelajaran Moral (Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Daroeso. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hamzah Ya'qub. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Mudjiran M.S, dkk. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Proyek Pembinaan Tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nana Syaodih. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakwan Lubis, DKK. 2005. *Buku Ajar Pendidikan Nilai dan Moral*. Padang: Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas negeri Padang

### B. Acuan dari Peraturan Perundang-Undangan

- Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.

### C. Acuan dari Jurnal

- Novita Eko Wardani, M. Towil Umuri. 2011. Bentuk-Bentuk Pembinaan Moral Siswa SMA PGRI 1 Temanggung. Yogyakarta: PPKn FKIP Universitas Ahmad Dahlan.